

ABSTRAK

Pergerakan harga saham yang dinamis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal yang membentuk kondisi pasar secara keseluruhan. Adanya perubahan harga ini secara langsung akan berimplikasi pada *return* yang diterima oleh para investor. Salah satu peristiwa eksternal yang berpotensi besar dalam memengaruhi kinerja pasar saham adalah moment Pemilihan Umum 2024. Adanya peristiwa ini dapat menjadi *good news* ataupun *bad news* terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan di berbagai sektor, termasuk sektok telekomunikasi khususnya operator seluler yang memiliki peran krusial dalam mendukung keberhasilan proses Pemilihan Umum 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham perusahaan operator seluler pada 70 hari bursa sebelum dan 70 hari bursa setelah peristiwa Pemilihan Umum 2024 yang puncaknya terjadi pada tanggal 14 Februari 2024.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan fenomena dalam penelitian ini dieksplorasi menggunakan metode *event study* dan penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang di ambil dari situs Yahoo Finance dan Bursa Efek Indonesia yang kemudian di uji menggunakan Software IBM SPSS Statistic 25. Teknik analisis data yang dilakukan adalah Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji *Paired Sample T-Test*, dan Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa Pemilihan Umum 2024 cenderung tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *return* saham operator seluler. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan oleh berbagai pihak, termasuk akademisi untuk memperkaya wawasan, praktisi bisnis untuk pengambilan keputusan, regulator, penyusun kebijakan, hingga peneliti lain untuk pengembangan studi lebih lanjut.

Kata Kunci: *Return*, Saham, Pemilihan Umum, Abnormal Return, efisiensi pasar.